

Volume 8 Nomor 3 Desember 2023

e-ISSN 2541-0938
p-ISSN 2657-1528

JURKAMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

JURKAMI

VOLUME
8

NOMOR
3

SINTANG
DESEMBER
2023

e-ISSN
2541-0938
p-ISSN
2657-1528



DEWAN REDAKSI

Munawar Thoharudin, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia (Editor in Chief)
Aditya Halim Perdana Kusuma, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia
Aniek Hindrayani, Universitas Sebelas Maret, Indonesia
Anna Marganingsih, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Dessy Triana Relita, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Diyah Santi Hariyani, Universitas PGRI Madiun, Indonesia
Emilia Dewiwati Pelipa, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Fitria Fitria, Universitas Bina Insan Lubuklinggau, Indonesia
Husni Syahrudin, Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Inda Fresti Puspitasari, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
Maria Ulfah, Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Nikmatul Masruroh, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia
Nuraini Asriati, Universitas Tanjungpura, Indonesia
Rio Nardo, Universitas Binawan, Indonesia
Suwinto Johan, President University, Indonesia
Yulia Suriyanti, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

TIM REVIEWER

Abdul Mujib, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Indonesia
Abdul Samad, Universitas Fajar, Indonesia
Abdul Wahab, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia
Bambang Ismanto, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia
Dadang Lesmana, Badan Riset dan Inovasi Daerah Kab. Kutai Timur, Indonesia
Dewi Kusuma Wardani, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
Dicki Hartanto, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
Dudung Ma'ruf Nuris, Universitas Negeri Malang, Indonesia
Eko Eddy Supriyanto, STKIP Nahdlatul Ulama Tegal, Indonesia
Febrianty Febrianty, Politeknik PalComTech, Indonesia
Muhammad Syaiful, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia
Mohammad Hamim Sultoni, Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia
M Dana Prihadi, Poltekkes YBA Bandung, Indonesia
M. Rudi Irwansyah, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia
Muh. Fahrurrozi, Universitas Hamzanwadi, Indonesia
Muhammad Hasan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Ihsan Said Ahmad, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Rahmattullah, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia
Reni Yuliviona, Universitas Bung Hatta, Indonesia
Rhini Fatmasari, Universitas Terbuka, Indonesia
Sodik Dwi Purnomo, Universitas Wijaya kusuma Purwokerto, Indonesia
Sugiharsono, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
Suratno, Universitas Jambi, Indonesia
Tutut Suryaningsih, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia
Umi Kalsum, Universitas Sriwijaya, Indonesia
Yapiter Marpi, Universitas Jakarta, Indonesia
Zulfia Hanum Alfi Syahr, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Indonesia

Alamat Redaksi:

Jln. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Kecamatan Sintang,
Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, Indonesia
Email: jurnaljurkami@gmail.com
Penerbit: LPPM STKIP Persada Khatulistiwa Sintang





PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NANGA POTAI KECAMATAN SOKAN KABUPATEN MELAWI

Emilia Dewiati Pelipa[✉], Bella Novita Clara², Avelius Dominggus Sore³

Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia¹²³

[✉]Corresponding Author Email: pelipaemilia@gmail.com

Author Email: bellanovitaclara@gmail.com², avelius12@gmail.com³

Article History:

Received: November 2023

Revision: November 2023

Accepted: November 2023

Published: December 2023

Keywords:

Family Hope Program,
Nanga Potai Community
Welfare

Abstract:

Social welfare is a condition where society's needs for a decent life are met, but the reality shows that there are still individuals who do not enjoy prosperity and are unable to live a decent life. This research aims to determine the effect of the family hope program on improving the welfare of the Nanga Potai community, Sokan District, Melawi Regency. This research uses quantitative research, the form of this research is simple regression analysis. The research population is all households receiving PKH benefits and the research sample of all PKH recipients in Nanga Potai village is 47 people. The location of this research is in Nanga Potai Village, Sokan District, Melawi Regency, West Kalimantan Province. Data collection techniques include questionnaires and documentation techniques. Data analysis was carried out quantitatively using inferential statistics. Testing instruments that include validity and reliability. Requirements testing uses the classic assumption test with hypothesis testing using the t test and KD test. The test results show that PKH has a positive effect on community welfare, meaning community welfare with the increasing presence of PKH in Nanga Potai village.

Sejarah Artikel

Diterima: November 2023

Direvisi: November 2023

Disetujui: November 2023

Diterbitkan: Desember 2023

Kata kunci:

Program Keluarga
Harapan, Kesejahteraan
Masyarakat Nanga Potai

Abstrak:

Kesejahteraan sosial merupakan suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, namun kenyataannya menunjukkan masyarakat bahwa masih ada individu yang belum menikmati kesejahteraan dan tidak mampu menjalani kehidupan yang layak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program keluarga harapan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Nanga Potai Kecamatan Sokan Kabupaten Melawi. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, bentuk penelitian ini yaitu analisis regresi sederhana. Populasi penelitian yaitu seluruh rumah tangga penerima manfaat PKH dan sampel penelitian seluruh penerima PKH di desa Nanga Potai berjumlah 47 orang. Lokasi penelitian ini adalah di Desa Nanga Potai Kecamatan Sokan Kabupaten Melawi provinsi Kalimantan Barat. Teknik pengumpulan data berupa angket dan teknik dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan statistik inferensial. Pengujian instrumen yang meliputi validitas dan reliabilitas. Pengujian persyaratan menggunakan uji asumsi klasik dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji KD. Hasil pengujian menunjukkan bahwa PKH berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat, artinya kesejahteraan masyarakat meningkat dengan adanya PKH di desa Nanga Potai.





How to Cite: Pelipa, E.D., Clara, B.N., Sore, A.D., 2023. *Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nanga Potai Kecamatan Sokan Kabupaten Melawi.* Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 8 (3) DOI : 10.31932/jpe.v8i3.3012

PENDAHULUAN

Kemiskinan telah menjadi salah satu masalah yang terjadi di Indonesia. Masalah kemiskinan berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, budaya dan lainnya. Kemiskinan juga dapat menghambat perkembangan pada suatu negara, sehingga kemiskinan dianggap masalah penting yang perlu diperhitungkan oleh pemerintah.

Pertumbuhan kesejahteraan sosial merupakan landasan penting dalam upaya pengentasan kemiskinan di masyarakat. Kemajuan kesejahteraan sosial dalam masyarakat dapat mengarah pada pengentasan kemiskinan secara komprehensif dan jangka panjang. Kenyataannya menunjukkan masyarakat bahwa masih ada individu yang belum menikmati kesejahteraan dan tidak mampu menjalani kehidupan yang layak ditunjukkan oleh tantangan kesejahteraan sosial yang saat ini muncul.

Menurut Istilah kesejahteraan masyarakat berasal dari bahasa Inggris yaitu *welfare dan community*. *Welfare* berarti kesejahteraan dan *community* berarti komunitas atau masyarakat. Menurut KBBI kesejahteraan masyarakat terdiri dari dua kata, yaitu: kesejahteraan yang berarti hal atau keadaan sejahtera yang meliputi rasa aman, sentosa, makmur, serta selamat, dan masyarakat yang berarti sejumlah orang dalam kelompok tertentu yang membentuk perikehidupan berbudaya

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah salah satu cara dari kebijakan pengurangan kemiskinan. Dengan tujuan mengentaskan kemiskinan dan membangun inisiatif jaminan sosial, pemerintah

Indonesia meluncurkan Program Keluarga Harapan (PKH) pada tahun 2007. Tujuan utama Program Keluarga Harapan (PKH) adalah menciptakan jaring pengaman sosial bagi masyarakat kurang mampu guna mengakhiri siklus kemiskinan seperti yang terjadi saat ini. rogram bantuan tunai bersyarat atau disebut dengan *Conditional Cash Trasfers (CCT)*, telah diterapkan di beberapa negara dan terbukti sangat berhasil dalam membantu negara-negara tersebut keluar dari kemiskinan (Domri et al., 2019).

Keluarga berpenghasilan rendah atau masuk kategori keluarga miskin yang teridentifikasi sebagai penerima bantuan mendapat bantuan bersyarat dari PKH. Keluarga berpendapatan rendah didorong untuk memanfaatkan PKH untuk memperoleh pelayanan sosial seperti perawatan, bantuan, pangan dan gizi, pendidikan, dan kesehatan. Program keluarga harapan dikelola oleh Kementerian Sosial (Kemensos), dengan pengawasan ketat Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), dan di daerah dilaksanakan oleh Dinas Sosial yang merupakan salah satu instansi pemerintah daerah yang bergerak di bidang sosial

Menurut (Kemensos, 2018) Sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan PKH. Program Perlindungan Sosial yang dikenal di dunia internasional dengan istilah *Conditional Cash Transfers (CCT)* ini terbukti cukup berhasil dalam menanggulangi kemiskinan yang dihadapi di negara-negara tersebut, terutama masalah kemiskinan kronis. Kementerian Sosial (Kemensos) telah memberikan



bantuan kepada keluarga yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Program Keluarga Harapan ini juga dilaksanakan di desa Nanga Potai, Kecamatan sokan, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat. Di desa Nanga Potai merupakan salah satu diantara banyaknya desa di wilayah Kecamatan Sokan Kabupaten Melawi. Kondisi sosial masyarakat di desa Nanga Potai, ditunjukkan dengan masih rendahnya kualitas sumber daya manusia yang dibuktikan masih kurangnya kesadaran mengenai pentingnya menempuh pendidikan tinggi yang berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat ditunjukkan dengan banyaknya mayoritas masyarakat yang bermata pencarian sebagai petani, tetapi yang sangat disayangkan adalah sarana prasarana pertanian di desa ini masih sangat sederhana sehingga mengakibatkan produktivitas pertaniannya rendah. Di desa ini padahal dekat dengan kecamatan tetapi masih banyak masyarakat yang sangat kesulitan untuk kehidupan sehari-hari, maka dari itu desa ini termasuk banyak masyarakat yang kurang mampu dan jauh dari kata sejahtera. Harapannya dengan ada bantuan dari pemerintah yaitu PKH dapat membantu masyarakat desa Nanga Potai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan mendapatkan vasilitas kesehatan dan pendidikan yang baik bagi keluarga penerima manfaat.

Program Keluarga Harapan (PKH) sudah dirancang sejak tahun 2007 oleh pemerintah namun di desa Nanga Potai sendiri baru dilaksanakan pada tahun 2013. Dari 829 jiwa / 235 KK jumlah penduduk desa Nanga Potai terdapat 32 keluarga yang menjadi penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH). Manfaat yang di

salurkan berbentuk materi yakni pemberian bantuan berupa uang tunai ataupun non tunai selain itu ada juga yang berbentuk non materi seperti fasilitas pelayanan dan fasilitas pembinaan.

Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial. Material maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga Negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmanai, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi Menurut (Liony & Ihsanuddin dalam Naviva & Asiyah, 2022). Kesejahteraan merupakan titik ukurbagi masyarakat yang berarti bahwa telah berada pada kondisi yang sejahtera.

Didalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2017 Tentang Program Keluarga Harapan disebutkan bahwa program keluarga harapan yang disingkat PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan/atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh pusat data informasi kesejahteraan sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.

Menurut Prichatin (2019) Sasaran Program Keluarga Harapan merupakan keluarga miskin dan rentan terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, memiliki komponen kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Dengan rincian komponen kesehatan: Ibu hamil/ menyusui dan anak berusia 0-6

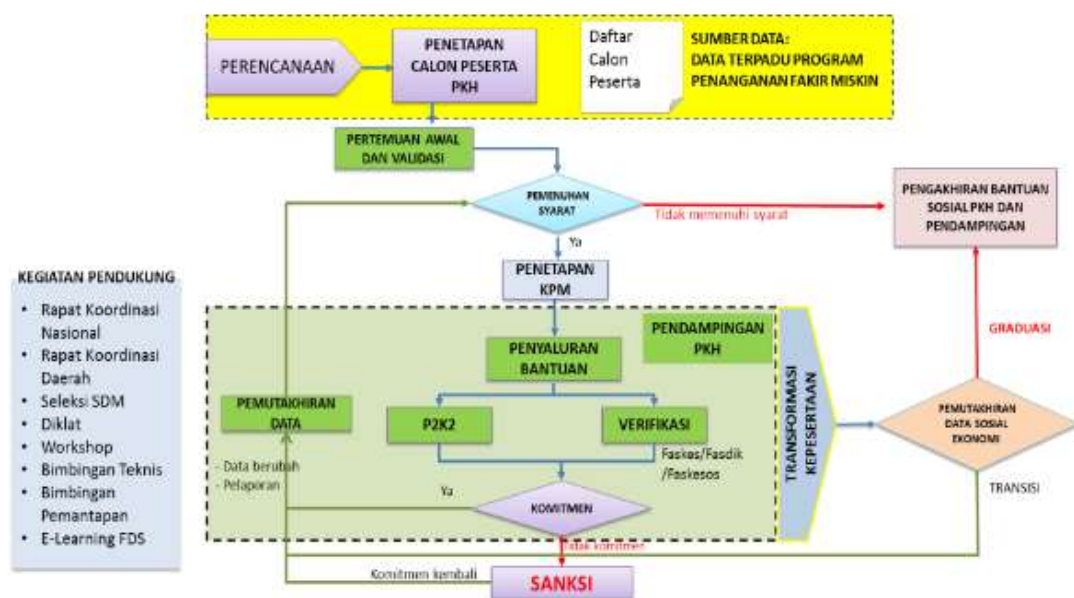


tahun. Komponen pendidikan: Anak SD/MI atau sederajat, anak SMP/MTs atau sederajat, anak SMA/MA atausederajat, dan anak usia 6 sampai 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun. Komponen kesejahteraan sosial : lanjut usia 60 tahun dan penyandang disabilitas berat.

Tujuan utama Program Keluarga Harapan menurut Kemensos (2021) yaitu 1) Meningkatkan taraf hidup KPM (Keluarga Penerima Manfaat) melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial; 2) Mengurangi beban pengeluaran dan peningkatan pendapatan keluarga

miskin dan rentan; 3) Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian KPM (Keluarga Penerima Manfaat) dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial; 4) Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan; 5) Mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada KPM (Keluarga Penerima Manfaat).

Pedoman PKH (2021), alur pelaksanaan PKH terdiri dari beberapa tahapan, tahapan ditunjukkan pada skema alur pelaksanaan PKH berikut:



Gambar 1.
 Alur PKH

Sumber: Dinas Sosial Provinsi Kalbar (<https://dinsos.kalbarprov.go.id>), 2022

Merujuk pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Program PKH efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dimana PKH adalah membantu mengurangi kemiskinan dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada kelompok masyarakat sangat miskin (Domri .et al, 2019). Hasil penelitian (Hasna et al., 2019) menunjukkan bahwa pelaksanaan PKH memberikan dampak positif dan negatif

berupa meningkatnya taraf pendidikan, partisipasi sekolah, dan meningkatkan kualitas kesehatan.

Untuk memahami secara utuh dampak Program Keluarga Harapan terhadap terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Nanga Potai Kecamatan Sokan Kabupaten Melawi, peneliti ingin memperoleh informasi lebih detail melalui penelitian ini. Dari penelitian ini dapat diungkapkan

keberhasilan PKH dalam meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi angka kemiskinan. Selain itu, penelitian ini juga dapat berkontribusi besar terhadap pengembangan dan penyempurnaan kebijakan publik yang memiliki rekam jejak lebih baik dalam menurunkan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan metode penelitian kuantitatif serta Bentuk penelitian ini yaitu analisis regresi sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah tangga penerima manfaat PKH yang telah terdaftar di desa Nanga Potai sebanyak 47 orang dan sample dala penelitian ini adalah penerima PKH di desa Nanga Potai yang berjumlah 47 orang. Lokasi penelitian ini adalah di Desa Nanga Potai Kecamatan Sokan Kabupaten Melawi provinsi Kalimantan Barat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah komunikasi tidak langsung berupa angket dan teknik dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan statistik inferensial. Pengujian instrumen yang meliputi validitas dan reabilitas dengan menggunakan *interbal consistency* dan menggunakan rumus *Spearmen Brown*.

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Dimana r_i = reliabilitas internal seluruh instrument, r_b = korelasi product moment antara belahan ganjil dan genap. Kaidah keputusannya yaitu jika r hitung > r tabel berarti reliabel atau sebaliknya. Pengujian persyaratan menggunakan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas

menggunakan rumus chi kuadrat. Pengujian regresi menggunakan persamaan

$$Y = a + bX.$$

Dimana Y merupakan subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan; a merupakan harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan); b merupakan angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen berdasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun; dan X merupakan subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *kolerasi product moment* untuk mengetahui ada tidaknya hubungan PKH dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Rumus yang digunakan peneliti adalah korelasi product moment. Sugiyono (2017)

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (y_i)^2)}}$$

Dimana r_{xy} merupakan Koefisien korelasi antara variabel X dan Y, n Jumlah subjek/ sampel.

Untuk memprediksikan seberapa besar pengaruh kontribusi variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) menggunakan uji koefisien determinasi (Sugiyono, 2016). Dengan menggunakan rumus $KD = r^2 \times 100\%$

Dimana KD merupakan koefisien determinasi, dan r^2 = Koefisien Korelasi. Pengujian berikutnya untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (sendiri) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2016). Pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikan < 0,05 maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan

terhadap variabel dependen atau sebaliknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif merupakan analisis yang dilakukan untuk menilai karakter dari semua data. Data variabel

yang dideskripsikan dalam penelitian ini meliputi proses perhitungan hasil angket Program kesejahteraan masyarakat (Y) di desa Nanga Potai. Analisis ini untuk menghitung tingkat persentase dari angket yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Analisis Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Program Keluarga Harapan	47	110,00	138,00	125,4043	9,02812
Kesejahteraan Masyarakat	47	76,00	97,00	83,7660	4,84190
Valid N (listwise)	47				

Sumber: Olah Data Primer, 2022

Berdasarkan analisis deskriptif statistik tampak jumlah sampel sebanyak 47 orang, variabel program keluarga harapan memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 110,00 dan nilai terbesar (maximum) 138,00. Rata-rata menunjukkan hasil positif sebesar 125,4043 artinya secara umum program keluarga harapan memiliki nilai positif. Nilai standar deviasi program keluarga harapan sebesar 9,02812 (diatas rata-rata), artinya deviasi program keluarga harapan memiliki deviasi data yang cukup tinggi.

Variabel kesejahteraan masyarakat memiliki nilai terkecil (*minimum*) sebesar 76,00 dan nilai terbesar (*maximum*) sebesar 97,00. Rata-rata menunjukkan hasil positif sebesar 83,7660 artinya secara umum kesejahteraan masyarakat memiliki nilai positif. Nilai standar deviasi kesejahteraan masyarakat sebesar 4,84190 (diatas rata-rata), artinya kesejahteraan masyarakat memiliki deviasi data yang rendah.

Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dalam perhitungan menggunakan program SPSS 18.00.

Berdasarkan uji normalitas dengan uji *one-sample kolmogorov-smirnov* test menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan pada *Asymp. Sig.* Sebesar 0,794 yang dapat dikatakan nilai *Asymp.Sig.* 0,794 lebih besar dari pada 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui pola pengaruh antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji signifikansi data diolah menggunakan bantuan program SPSS versi 18.00. Berdasarkan hasil perhitungan tabel diperoleh hasil perhitungan nilai *deviation from linearity* sebesar 0,260 lebih besar dari signifikan 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa program keluarga harapan (variabel independen) mempunyai hubungan yang linier terhadap kesejahteraan masyarakat (variabel dependen).

Analisis regresi sederhana dimaksudkan untuk mengetahui arah hubungan antar variabel independen dengan apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil analisis regresi sederhana diperoleh

persamaan regresi $Y = 91,176 + 0,859x$. Konstanta sebesar 91,176 menyatakan bahwa jika variabel program keluarga harapan bernilai nol maka akan meningkatkan nilai kesejahteraan masyarakat sebesar 91,176. Koefisien regresi x sebesar 0,859 menyatakan bahwa setiap penambah 1 nilai Program Keluarga Harapan, maka nilai Kesejahteraan Masyarakat sebesar 0,859.

Analisis berikutnya yaitu Analisis korelasi *product moment*, digunakan untuk mengetahui korelasi antara satu variabel bebas dan satu variabel bebas dan satu variabel terikat dengan kategori data ordinal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa program keluarga harapan dengan

kesejahteraan masyarakat terdapat koefisien korelasi (r) sebesar 0,859 dengan signifikansi 0,000. Hal tersebut berarti bahwa ada korelasi positif antara program keluarga harapan dengan kesejahteraan masyarakat dengan tingkat hubungan kuat ($0,000 < 0,05$).

Pengujian berikutnya yaitu uji koefisien determinasi. Koefisien Determinasi dilambangkan dengan R^2 . Nilai ini menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel dependen yang dapat diterapkan atau akibatkan oleh hubungan linier oleh variabel independen. Dalam penelitian ini pengujian determinasi dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 18.00 dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,859 ^a	,612	,610	2,86560

Sumber: Olah Data Primer, 2022

Tabel tersebut menjelaskan besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,612. Hal ini berarti hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen sebesar 61,2%. Dari angka tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen kuat.

Uji Hipotesis pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara variabel independent yaitu Program Keluarga Harapan (X) terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y), dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	91,176	9,990		9,127	,000
Program Keluarga Harapan	,859	,079	,610	8,744	,461

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Olah Data Primer, 2022

Harga t diperoleh dengan perhitungan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 47 - 2 = 45$, dengan taraf kesalahan sebesar 5% maka $t_{tabel} = 2.021$. Dari hasil perhitungan tersebut diketahui

nilai dari $t_{hitung} 9.127 > t_{tabel} 2.021$. Hasil perhitungan tersebut maka H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Program Keluarga harapan

(X) secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat (Y).

Keadaan masyarakat Desa Nanga Potai sebelum adanya Program Keluarga Harapan (PKH). Keadaan masyarakat desa nanga potai sebelum adanya Program Keluarga Harapan (PKH), mengalami kesusahan dengan kebutuhan sehari-hari yang tidak terpenuhi adanya PKH di desa Nanga Potai secara tidak langsung atau dalam jangka panjang dapat memperbaiki perekonomian masyarakat. Selain itu program keluarga harapan dapat membantu meringankan kebutuhan contohnya kebutuhan pangan yang mulai terpenuhi dengan adanya bantuan dan anak-anak dapat bersekolah dengan gratis serta pelayanan kesehatan gratis yang membantu masyarakat. Dengan adanya PKH memberikan pengaruh positif terhadap kehidupan masyarakat terutama pendapatan dibandingkan sebelum adanya PKH, hal ini memberi dampak terhadap kesejahteraan masyarakat yang mulai membaik.

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah salah satu kebijakan pengurangan kemiskinan, PKH dilaksanakan untuk mencapai sebuah kesejahteraan dalam masyarakat. Sejalan dengan penelitian Beni, (2018) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Bengkayang efektif dalam rangka pengentasan kemiskinan jangka panjang. Kesejahteraan masyarakat tolak ukur bagi masyarakat berarti bahwa telah berada pada kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat, dan damai. Dengan adanya bantuan PKH yang diterima masyarakat dapat mengolahnya dengan bijak hingga dapat membantu untuk kebutuhan hidup atau usaha-usaha yang sudah dijalankan.

Dampak dari Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Dampak dari Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa PKH berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat, artinya kesejahteraan masyarakat meningkat dengan adanya PKH di desa Nanga Potai. Hal ini diperkuat dan didukung oleh nilai signifikan lebih kecil dari nilai alpha yaitu $0,000 < 0,05$ artinya Program Keluarga Harapan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat desa Nanga Potai. Selanjutnya dapat dilihat dari hasil t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $t_{hitung} 9,127 > t_{tabel} 2,021$ artinya H_0 ditolak. Artinya Program Keluarga Harapan di desa Nanga Potai yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Hasil penelitian ini didukung oleh bukti empiris dari penelitian terdahulu oleh Walfajiri (2018). Hasil dari penelitian tersebut bahwa program keluarga harapan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini diperkuat dari hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,184 > 1,993$) berarti hubungan antara Program Keluarga Harapan dengan peningkatan Kesejahteraan masyarakat berpengaruh positif. Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Program Keluarga Harapan (PKH) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Nanga Potai.

Dari hasil pengujian variabel Program Keluarga Harapan mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Nanga Potai nilai Koefisien Program Keluarga Harapan sebesar 0,000 yang berarti terdapat



pengaruh yang erat antara Program Keluarga Harapan terhadap peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Nanga Potai Kecamatan Sokan Kabupaten Melawi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Muliana et al., 2021) bahwa efektivitas PKH dinilai sangat efektif dan memiliki dampak secara nyata terhadap pendidikan, kesehatan dan ekonomi peserta PKH. Adapun dalam penelitian (Supratman, 2019) menunjukkan Program Keluarga Harapan mempunyai pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Aldzuhri D, 2020) yang juga mendapatkan hasil Program Keluarga Harapan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan masyarakat. Program Keluarga Harapan berpengaruh baik terhadap kesejahteraan masyarakat seperti pekerjaan, pendidikan dan pendapatan.

Sesudah pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) responden sebagai petani /pekebun dan wiraswasta yang sangat amat minim keahlian serta sarana prasarana yang kurang mulai membaik dan dapat melakukan pekerjaan dengan baik karena mendapatkan bantuan yang bisa membantu masyarakat.

Demikian dapat disimpulkan bahwa bantuan dari pemerintah di Desa Nanga Potai telah membantu dalam masyarakat agar lebih baik ekonomi, pendidikan, serta pendapatan yang dapat ditabung menjadi investasi kedepannya. Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa Variabel Program Keluarga Harapan (PKH) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Nanga Potai.

PENUTUP

Keadaan masyarakat desa nanga potai sebelum adanya Program Keluarga Harapan (PKH), mengalami kesusahan dengan kebutuhan sehari-hari adanya PKH di desa Nanga Potai secara tidak langsung atau dalam jangka panjang dapat memperbaiki perekonomian masyarakat. Dapat membantu meringankan kebutuhan contohnya kebutuhan pangan yang mulai terpenuhi dengan adanya bantuan dan anak-anak dapat bersekolah dengan gratis serta pelayanan kesehatan gratis yang membantu masyarakat. Dengan adanya PKH memberikan dampak positif terhadap kehidupan masyarakat terutama pendapatan dibandingkan sebelum adanya PKH, hal ini memberi dampak terhadap kesejahteraan masyarakat yang mulai membaik. Bantuan dari pemerintah di Desa Nanga Potai telah membantu dalam masyarakat agar lebih baik ekonomi, pendidikan, serta pendapatan yang dapat ditabung menjadi investasi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldzuhri, R.R. 2021. Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal Tahun 2019. Universitas Pancasakti Tegal
- Beni, S., Blasius Manggu, B. 2018. Program Keluarga Harapan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha. JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 3, No 2, 2018 e-ISSN 2541-0938
- Naviva, D.U., Asiyah, B.N. 2022. Fenomena Penentuan Ujrah Pada Sewa Tanah Sawah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani



- Dalam Perspektif Islam. Jurnal Keadaban VOL. 4 NO. 1 (2022) 9-33
- Domri., Ridwan., Jaya, M. 2019. Efektivitas program keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah : Vol 1, No 1, Juni 2019, pp. 1-16
- Hasna, N.M., Nugraha, N., Mustikarini, I.D. 2019. Analisis Dampak Pemberian Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan Vol 7 No 2 Oktober 2019, hal 108-116
- <https://dinsos.kalbarprov.go.id/blog/2019/03/07/mekanisme-pelaksanaan-program-keluarga-harapan/>
- Kemensos. (2018). *Laporan Tahunan (Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial)*. Kementerian Sosial Republik Indonesia.
- Muliana, S., Swandari, F., Effendi, M. 2020. Efektivitas Dan Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentaskan Kemiskinan di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala. Jurnal Syntax Transformation Vol 1 No 10 Desember 2020 p-ISSN : 2721-3854 e-ISSN :2721-2769
- Prichatin, A. (2019). *Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraankeluarga*. Purwokerto: Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain).
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2017 Tentang Program Keluarga Harapan
- Supratman, J. S. (2019). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Belawan II Kecamatan Medan Belawan Kota Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

